



# **Kurikulum Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas**

**PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN  
BADAN PPSDM KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Kurikulum Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas telah dapat diselesaikan. Kurikulum pembekalan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual (Tugus Individu).

Kurikulum Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas disusun atas kerjasama Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dengan Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer, Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDMK, dan Unit Utama di Lingkungan Kementerian Kesehatan, serta BBPK/Bapelkes UPT Kementerian Kesehatan.

Kurikulum Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas Tahun 2019 ini disusun dalam rangka menindaklanjuti arahan Menteri Kesehatan untuk menambahkan materi terkait manajemen bencana yang mana negara Indonesia adalah negara berpotensi bencana.

Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh Tim Penyusun yang telah berdedikasi dalam penyusunan Kurikulum Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas ini. Harapan saya semoga pembekalan ini akan dapat meningkatkan kualitas tenaga kesehatan di Indonesia.

Jakarta,            Januari 2019  
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan,

**dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS**  
NIP 196007311989031003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A LATAR BELAKANG .....	1
B FILOSOFI .....	1
<b>BAB II : PERAN, FUNGSI, KOMPETENSI .....</b>	<b>3</b>
A PERAN .....	3
B FUNGSI .....	3
C KOMPETENSI .....	3
<b>BAB III : TUJUAN PEMBEKALAN .....</b>	<b>4</b>
A TUJUAN UMUM .....	4
B TUJUAN KHUSUS .....	4
<b>BAB IV : STRUKTUR PROGRAM .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB V : GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP) .....</b>	<b>6</b>
MD 1 .....	6
MD 2 .....	7
MI 1 .....	8
MI 2 .....	9
MI 3 .....	11
MI 4 .....	15
MI 5 .....	16
MI 6 .....	17
MI 7 .....	19
MI 8 .....	20
MI 9 .....	21
MP 1 .....	22
MP 2 .....	23
MP 3 .....	24
<b>BAB VI : DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB VII : PESERTA DAN PELATIH .....</b>	<b>28</b>
PESERTA .....	28
PELATIH / FASILITATOR .....	28
<b>BAB VIII : PENYELANGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN .....</b>	<b>29</b>
PENYELANGGARA .....	29
TEMPAT PENYELANGGARAAN .....	29
<b>BAB IX : EVALUASI .....</b>	<b>30</b>
EVALUASI PESERTA .....	30
EVALUASI PELATIH / FASILITATOR .....	30
EVALUASI PENYELENGGARA .....	30
<b>BAB X SERTIFIKASI .....</b>	<b>31</b>
<b>TIM PENYUSUN .....</b>	<b>32</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan dalam Mendukung Program Nusantara Sehat merupakan pendayagunaan secara khusus tenaga kesehatan dalam kurun waktu tertentu guna meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan pada Puskesmas dengan kriteria terpencil atau sangat terpencil terutama di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK).

Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan salah satunya dilakukan melalui penugasan khusus tenaga kesehatan individual untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan pada Puskesmas. Tenaga kesehatan yang ditempatkan harus dipersiapkan agar dapat memahami tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai kompetensi dan kewenangannya.

Agar pelaksanaan Pelatihan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas yang dilakukan di beberapa lokasi memberikan hasil yang sama maka perlu adanya kurikulum dan modul untuk pelaksanaan pelatihan ini. Untuk itu Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memfasilitasi penyusunan kurikulum dan modul pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas.

#### **B. FILOSOFI**

Pada pelaksanaan Pelatihan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas ini menggunakan nilai-nilai yang mendasari, yaitu:

1. Pembekalan ini menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan karakteristik :
  - Setiap orang dewasa memiliki cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar secara efektif.
  - Kebutuhan orang untuk belajar adalah karena adanya tuntutan untuk mengembangkan diri secara profesional
  - Proses pembelajaran melalui pembekalan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri pribadi dan anggota masyarakat.
  - Memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana partisipatif.
2. Proses pembekalan memanfaatkan pengalaman peserta dalam melakukan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas dan digunakan pada setiap tahap proses pembelajaran.
3. Berorientasi kepada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk:
  - Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu modul pembekalan untuk meningkatkan keterampilan dibidang Penugasan Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas
  - Menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masing-masing dalam proses pembelajaran, serta melakukan peningkatan agar sesuai dengan kompetensi pengelola puskesmas

- Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
- Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang dijalani
- Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat kemampuan peserta dalam bidang manajemen Puskesmas

Proses pembelajaran lebih banyak memberi pengalaman melakukan sendiri secara aktif fungsi sebagai tenaga kesehatan atau menggunakan metode "*learning by doing*".

## BAB II

### PERAN, FUNGSI, KOMPETENSI

Pada bab ini menguraikan tentang peran yang akan dilaksanakan oleh peserta setelah mengikuti pembekalan ini dan dari peran tersebut dirumuskan fungsi peserta serta kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki agar peserta dapat melaksanakan fungsinya

#### A. PERAN

Setelah mengikuti pembekalan ini, peserta berperan sebagai tenaga kesehatan yang akan melaksanakan penugasan khusus individual di Puskesmas pada lokasi yang ditetapkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

#### B. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi :

1. Meningkatkan retensi tenaga kesehatan
2. Memberikan pelayanan kesehatan hingga *remote area*
3. Menggerakkan pemberdayaan masyarakat

#### C. KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menunjukkan jiwa bela Negara
2. Menjelaskan pelayanan kesehatan di *remote area*
3. Melakukan pelayanan Puskesmas terintegrasi PIS-PK sesuai standar
4. Menjelaskan manajemen pendekatan keluarga
5. Menjelaskan pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas
6. Menjelaskan etnografi kesehatan
7. Menjelaskan manajemen bencana
8. Melakukan promosi kesehatan
9. Melakukan komunikasi kesehatan

## **BAB III**

### **TUJUAN PEMBEKALAN**

Rumusan tujuan pembekalan adalah sebagai acuan untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan pada bab sebelumnya. Tujuan pembekalan dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus yang merupakan output dari pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual ini.

#### **A. TUJUAN UMUM**

Setelah mengikuti pembekalan, peserta mampu melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki dengan menjunjung etika profesi.

#### **B. TUJUAN KHUSUS**

Setelah mengikuti pembekalan peserta mampu:

1. Menunjukkan jiwa bela Negara
2. Menjelaskan pelayanan kesehatan di *remote area*
3. Melakukan pelayanan Puskesmas terintegrasi PIS-PK sesuai standar
4. Menjelaskan manajemen pendekatan keluarga
5. Menjelaskan pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas
6. Menjelaskan etnografi kesehatan
7. Menjelaskan manajemen bencana
8. Melakukan promosi kesehatan
9. Melakukan komunikasi kesehatan

## BAB IV

### STRUKTUR PROGRAM

No	Materi	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JM L
<b>A.</b>	<b>Materi Dasar</b>				
1	Kebijakan Penugasan Khusus tenaga Kesehatan	2	0	0	2
2	Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	2	0	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>B.</b>	<b>Materi Inti</b>				
1	Bela Negara	2	8	10	20
2	Pelayanan Kesehatan di Remote Area	2	3	0	5
3	Standar Pelayanan Puskesmas terintegrasi PIS-PK				
	a. UKM Esensial di Puskesmas	4	4	2	10
	b. UKP di Puskesmas	1	1	1	3
	c. Pelayanan Penunjang di Puskesmas	2	0	1	3
4	Manajemen Pendekatan Keluarga				
	a. Manajemen pendekatan keluarga	1	1	1	3
	b. Aplikasi keluarga sehat	1	1	0	2
5	Pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas	3	0	0	3
6	Etnografi Kesehatan	1	1	0	2
7	Manajemen Bencana	2	2	0	4
8	Promosi Kesehatan	2	3	1	6
9	Komunikasi Kesehatan	1	2	0	3
	<b>Sub Total</b>	<b>22</b>	<b>26</b>	<b>16</b>	<b>64</b>
<b>C.</b>	<b>Materi Penunjang</b>				
1	Overview Kebijakan Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual	2	0	0	2
2	BLC	0	2	0	2
3	RTL	1	2	0	3
	<b>Sub Total</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>16</b>	<b>75</b>

**Keterangan:**

1 JP @45 menit; T: Teori; P: Penugasan; PL: Praktik Lapangan.

## BAB V

### GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor	: MD.1
Materi	: Kebijakan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual
Waktu	: 2 JPL (T=2 JPL ; P=0 JPL ; PL=0 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan penugasan khusus tenaga kesehatan Individual

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan:				
1. Kebijakan Penugasan Khusus Nakes di Puskesmas	1. Kebijakan Penugasan Khusus Nakes di Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul sebelum ke kelas</li> <li>• CTJ,</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul,</li> <li>• bahan tayang, LCD,</li> <li>• Laptop,</li> <li>• White board,</li> <li>• Flipchart, spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No 5 tahun 2014</li> <li>• UU No 36 tahun 2014</li> <li>• Permenkes 9 tahun 2013</li> </ul>
2. Tugas dan fungsiTugsus Nakes	2. Tugas dan fungsiTugsus Nakes			
3. Hak dan kewajiban Tugsus	3. Hak dan kewajiban Tugsus			
4. Pembinaan dan pengawasan	4. Pembinaan dan pengawasan			
5. Penempatan, pengangkatan kembali, pemberhentian, pelatihan	5. Penempatan, pengangkatan kembali, pemberhentian, pelatihan			
6. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan	6. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan			
7. Sanksi nakes tugsus	7. Sanksi nakes tugsus			

Nomor : MD.2  
 Materi : Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga  
 Waktu : 2 JPL (T=2 JPL ; P=0 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan dasar Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu / Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan :				
1. Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	1. Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga : a. Paradigma sehat b. Konsep pendekatan keluarga c. Pelaksanaan pendekatan keluarga d. Peran Puskesmas dalam Pendekatan Keluarga e. Peran pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas baca modul sebelum masuk kelas</li> <li>▪ Curah Pendapat</li> <li>▪ CTJ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul,</li> <li>• bahan tayang, LCD,</li> <li>• Laptop,</li> <li>• White board,</li> <li>• Flipchart, spidol</li> </ul>	
2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga yang holistik	2. Penguatan Puskesmas melalui Pendekatan Keluarga yang holistik : a. Pengenalan SPM b. Penguatan UKBM c. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat d. Penguatan P2PTM			

Nomor : MI. 1  
 Materi : Bela Negara  
 Waktu : 20 JPL (T=2 JPL ; P=8 JPL ; PL=10 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menunjukkan jiwa bela Negara

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan pembentukan karakter  2. Menjelaskan wawasan nusantara  3. Menjelaskan konsep membangun pertahanan negara yang kuat  4. Melaksanakan survival  5. Melaksanakan prinsip kerjasama tim	1. Pembentukan karakter  2. Wawasan Nusantara, dan 4 pilar Kebangsaan.  3. Pertahanan negara yang kuat, Perkembangan Strategis Nasional, Regional, dan Global, Serta Ancaman terhadap NKRI  4. Teknik survival  5. Prinsip kerjasama tim (kegiatan pembentukan sikap memimpin diri sendiri dengan benar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas baca</li> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Praktik/PL:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pembentukan Sikap</li> <li>➢ <i>Out Bound</i>, Teknik Survival</li> <li>➢ Upacara bendera</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Komputer/ laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ <i>Flipcharts</i></li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ HT</li> <li>▪ <i>Sound System</i></li> <li>▪ Telepon Seluler</li> <li>▪ Panduan praktik/PL</li> </ul>	

Nomor : MI. 2  
 Materi : Pelayanan Kesehatan di *Remote Area*  
 Waktu : 5 JPL (T=2 JPL ; P=3 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Kesehatan di *Remote Area*

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan :				
1. Konsep Puskesmas	1. Konsep Puskesmas a. Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas b. Tugas dan Fungsi Puskesmas c. Persyaratan Puskesmas d. Kedudukan dan Organisasi e. Upaya Kesehatan di Puskesmas ( <i>overview</i> ) f. Akreditasi Puskesmas g. Jaringan dan Jejaring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab (CTJ)</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayangan (Slide power point)</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD Projector</li> <li>• Sound System</li> <li>• Flip chart</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>• Modul</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Permenkes Nomor 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Perorangan Dokter dan Dokter Gigi</li> <li>• Permenkes Nomor 90 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan di</li> </ul>
2. Pola Pendekatan Pelayanan Kesehatan di <i>Remote Area</i>	2. Pola Pendekatan Pelayanan Kesehatan di <i>Remote Area</i> a. Konsep DTPK b. Penguatan layanan kesehatan di DTPK c. Pelayanan Kesehatan Bergerak			

				Fasyankes Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil
--	--	--	--	---

Nomor : MI. 3  
 Materi : Standar Pelayanan Puskesmas terintegrasi dengan PIS-PK  
 Waktu : 16 JPL (T=7 JPL ; P=5 JPL ; PL=4 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pelayanan Puskesmas yang terintegrasi dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) sesuai standar

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan :  1. UKM Esensial di Puskesmas terintegrasi PIS-PK	1. UKM Esensial di Puskesmas : a. Standar pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas b. Standar Pelayanan KIA-KB di Puskesmas 1) Pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir 2) Pelayanan kesehatan anak 3) Pelayanan keluarga berencana c. Standar Pelayanan Gizi di Puskesmas d. Standar pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Puskesmas : 1) Pelayanan Terpadu PTM 2) Pengendalian Filariasis 3) Pengendalian Kecacingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab (CTJ)</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Observasi Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayangan (Slide power point)</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD Projector</li> <li>• Sound System</li> <li>• Flip chart</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>• Panduan Diskusi Kelompok</li> <li>• Panduan observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Permenkes Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan</li> <li>• Permenkes Nomor 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas</li> <li>• PMK 25 Th 2014</li> </ul>

<p>2. UKP di Puskesmas</p> <p>3. Pelayanan Penunjang di Puskesmas</p>	<p>4) Pengendalian Dengue / DBD  5) Pengendalian Malaria  6) Pengendalian Zoonosis  7) Pengendalian HIV/AIDS  8) Pengendalian IMS  9) Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi</p> <p>2. UKP di Puskesmas : Standar pelayanan UKP di Puskesmas</p> <p>3. Pelayanan penunjang di Puskesmas  a. Standar pelayanan Laboratorium  b. Standar pelayanan Kefarmasian</p>		<p>tentang Upaya Kesehatan Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PMK 97 Th 2014 tentang Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, melahirkan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual</li> <li>• Buku Kesehatan Ibu dan Anak, 2016 Kementerian Kesehatan RI</li> <li>• Buku Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu, 2015 Kementerian Kesehatan RI</li> <li>• Paket Kelas Ibu Hamil, 2015 Kementerian Kesehatan RI</li> <li>• Pedoman Pelayanan Neonatal</li> </ul>
---	---	--	--

				<p>Esensial, 2014 Kementerian Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas</li><li>• Kepmenkes Nomor HK.02.02/MENKES/ 514/2015 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</li><li>• Permenkes Nomor 37 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas</li><li>• Kepmenkes Nomor 279 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas</li><li>• Permenkes Nomor 44 tahun 2016</li></ul>
--	--	--	--	---

				<p>tentang Pedoman Manajemen Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas</li><li>• Permenkes Nomor 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas</li></ul>
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 4  
 Materi : Manajemen Pendekatan Keluarga  
 Waktu : 5 JPL (T=2 JPL ; P=2 JPL ; PL=1 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Manajemen Pendekatan Keluarga

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan :  1. Manajemen pendekatan keluarga  2. Aplikasi Keluarga Sehat	1. Manajemen Pendekatan Keluarga a. Pendataan b. Analisis c. Intervensi d. <i>Maintenance</i>  2. Aplikasi Keluarga Sehat a. Penggunaan Aplikasi b. Penyajian data dan penghitungan Indeks Keluarga Sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• CTJ</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Studi kasus</li> <li>• Praktek penggunaan aplikasi keluarga sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Komputer/ laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ <i>Flipchart</i></li> <li>▪ <i>White board</i></li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> <li>▪ Panduan studi kasus</li> <li>▪ Lembar Instrumen KS yang kosong dan sudah terisi</li> <li>▪ Petunjuk teknis penggunaan Aplikasi KS</li> <li>▪ Koneksi internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga</li> <li>▪ Petunjuk Teknis Manajemen Penguatan manajemen puskesmas dengan pendekatan keluarga 2016</li> </ul>

Nomor : MI. 5  
 Materi : Pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas  
 Waktu : 3 JPL (T=3 JPL ; P=0 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan pemanfaatan JKN dan BOK di Puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan :  1. Jaminan Kesehatan Nasional  2. BOK	1. Jaminan Kesehatan Nasional a. Pengertian b. Manfaat c. Kepesertaan d. Pelayanan JKN 1) Prosedur pelayanan 2) Kapitasi  2. BOK a. Pendahuluan b. Tujuan BOK di Puskesmas c. Penggunaan dan pemanfaatan BOK di Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca</li> <li>• CTJ</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Komputer/ laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ <i>Flipchart</i></li> <li>▪ <i>White board</i></li> <li>▪ Spidol (ATK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes No 71/2016 tentang Petunjuk teknis penggunaan DAK non fisik bidang kesehatan TA 2017</li> </ul>

Nomor : MI.6  
 Materi : Etnografi Kesehatan  
 Waktu : 2 JPL (T=1 JPL ; P=1 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu menjelaskan etnografi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan budaya lokal dan keyakinan di masyarakat tentang penyakit dan kesehatan</li> <li>Menjelaskan peran pemangku kepentingan layanan kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep budaya dan keyakinan kesehatan di masyarakat           <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep budaya</li> <li>Hubungan budaya dengan kesehatan (konsep sehat dan sakit menurut budaya masyarakat)</li> <li>Model gunung es budaya (iceberg theory)</li> </ol> </li> <li>Peran pemangku kepentingan layanan kesehatan dalam pengambilan keputusan di masyarakat           <ol style="list-style-type: none"> <li>identifikasi stakeholder kesehatan di masyarakat</li> <li>analisis stakeholder kesehatan di masyarakat</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>CTJ</li> <li>Penayangan Video</li> <li>Diskusi kelompok tentang kasus <i>iceberg theory</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penayangan video</li> <li>Diskusi kelompok</li> </ul>	<p>Video, Laptop, lcd projector Whiteboard, Flipchart, Spidol, Handout, panduan diskusi kelompok, lembar kasus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Aplikasi Softskill One Health INDOHUN</li> <li>Modul Kurikulum Pelatihan Pengelolaan Kesehatan Terpadu – BBPK Ciloto</li> </ul>

<b>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</b>	<b>Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
3. Menjelaskan pengaruh sosial budaya terhadap kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	3. Pengaruh sosial budaya terhadap kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penayangan Video</li><li>• Diskusi kelompok tentang budaya lokal berdasarkan penempatan</li></ul>		

Nomor : MI. 7  
 Materi : Manajemen Bencana  
 Waktu : 4 JPL (T=2 JPL ; P=2 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan manajemen bencana

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan manajemen bencana	1. Manajemen Bencana a. Pengertian b. Jenis Bencana c. Manajemen bencana d. Fase pada bencana e. Aspek kesehatan mental dan psikososial pada bencana f. Pengurangan dampak bencana g. Pertolongan pertama pada bencana h. Dampak bencana pada petugas kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Laptop/komputer</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ UU No.24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana</li> </ul>

Nomor : MI. 8  
 Materi : Promosi Kesehatan  
 Waktu : 6 JPL (T=2 JPL ; P=3 JPL ; PL=1 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan promosi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan upaya promosi kesehatan di Puskesmas</li> <li>2. Melakukan Pengembangan Kegiatan Promosi Kesehatan di Puskesmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya Promosi Kesehatan di Puskesmas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi promosi kesehatan</li> <li>b. Pengelolaan promosi kesehatan di Puskesmas</li> </ol> </li> <li>2. Pengembangan Kegiatan Promosi Kesehatan di Puskesmas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca modul</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Laptop/komputer</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> <li>• Panduan simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, Kemkes RI</li> <li>▪ Permenkes No. 74 tahun 2015 tentang upaya peningkatan dan pencegahan penyakit</li> <li>▪ Modul Promosi Kesehatan bagi Petugas Puskesmas</li> </ul>

Nomor : MI. 9  
 Materi : Komunikasi Kesehatan  
 Waktu : 3 JPL (T=1 JPL ; P=2 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan komunikasi kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Melakukan teknik dasar komunikasi</p> <p>2. Melakukan komunikasi kesehatan dalam pencapaian program di Puskesmas</p>	<p>1. Teknik dasar komunikasi :</p> <p>a. Konsep dasar komunikasi</p> <p>b. Membangun keselarasan dalam komunikasi</p> <p>2. Komunikasi kesehatan dalam pencapaian program di Puskesmas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas baca</li> <li>• Ceramah tanya Jawab</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayangan (Slide power point)</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD Projector</li> <li>• Sound System</li> <li>• Flip chart</li> <li>• Spidol (ATK)</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> <li>• Panduan simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepmenkes No 75 Th 2014 tentang Puskesmas, Kemkes RI, Jakarta, 2014</li> <li>▪ Modul TOT Pelatihan Komunikasi Perubahan Perilaku, 2016</li> <li>▪ Promosi Kesehatan Bagi Petugas Puskesmas, 2015</li> <li>▪ Permenkes No 39 Th 2016 ttg Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dg Pendekatan Keluarga</li> </ul>

Nomor : MP. 1  
 Materi : Overview Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual  
 Waktu : 2 JPL (T=2 JPL ; P=0 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami program Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan proses pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual</p> <p>2. Menjelaskan tata tertib proses pembekalan</p>	<p>1. Alur proses pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual</p> <p>2. Tata tertib proses pembekalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CTJ</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayangan (Slide power point)</li> <li>• Komputer</li> <li>• LCD Projector</li> <li>• Sound System</li> <li>• Flip chart</li> <li>• Spidol (ATK)</li> </ul>	

Nomor : MP. 2  
 Materi : *Building Learning Commitment*  
 Waktu : 2 JPL (T=0 JPL ; P=2 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan konsep *Building Learning Commitment (BLC)*.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat :				
1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara	1. Proses Perkenalan : b. Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara c. Proses Pencairan ( <i>Ice Breaking</i> ) diantara Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat</li> <li>▪ Permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ Kertas</li> <li>▪ Lembar diskusi</li> </ul>	
2. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan	2. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan			
3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif	3. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif			
4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	4. Kesepakatan Organisasi Kelas			

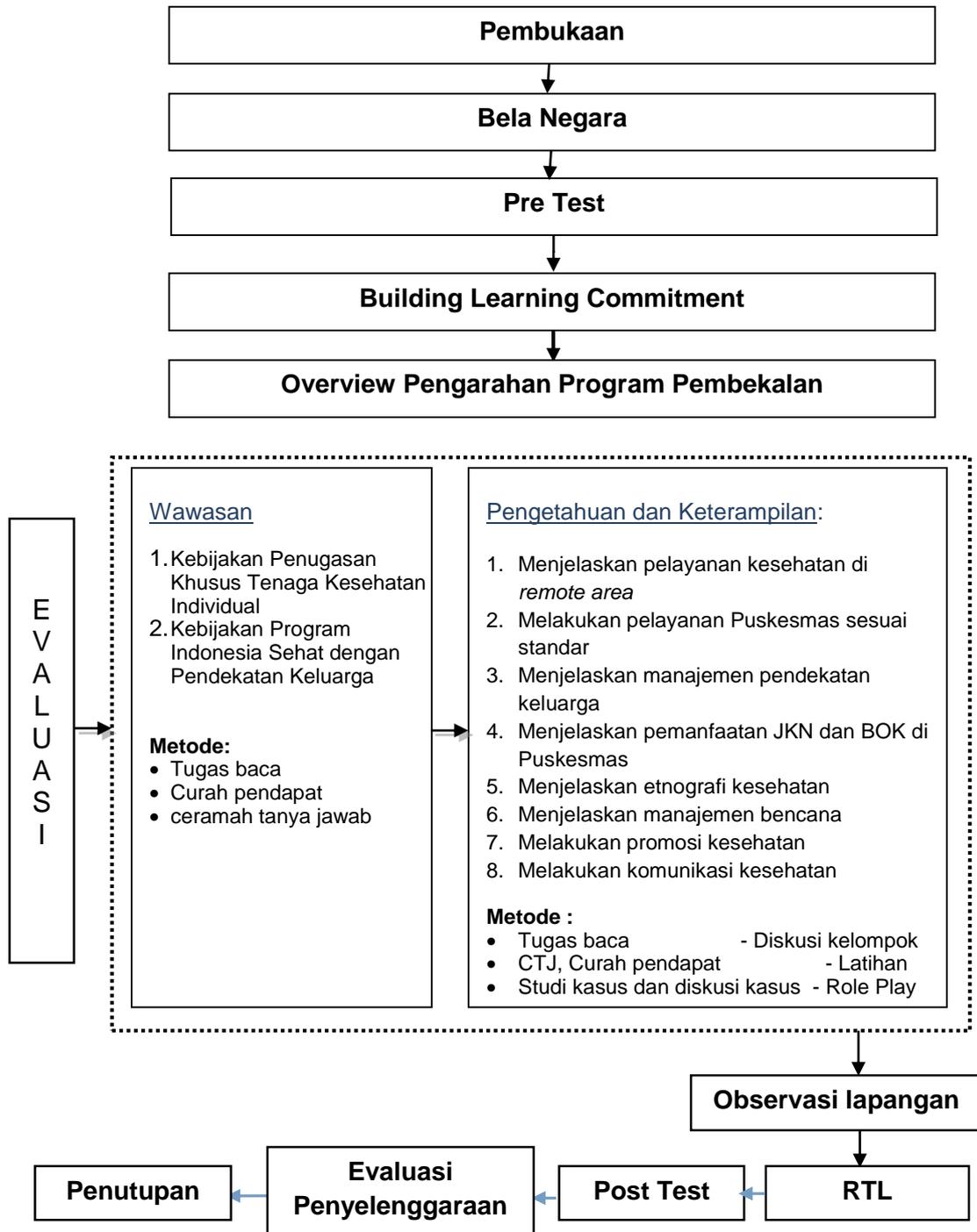
Nomor : MP. 3  
 Materi : Rencana Tindak Lanjut  
 Waktu : 3 JPL (T=1 JPL ; P=2 JPL ; PL=0 JPL)  
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti Pembekalan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan ruang lingkup RTL</li> <li>2. Menjelaskan unsur-unsur RTL</li> <li>3. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL</li> <li>4. Menyusun laporan kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan ruang lingkup RTL</li> <li>2. Unsur-unsur RTL</li> <li>3. Langkah-langkah Penyusunan RTL :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi masalah</li> <li>b. Analisis masalah</li> <li>c. Penentuan indikator sesuai tupoksi</li> <li>d. Penyusunan rencana kegiatan (pendek, menengah, panjang)</li> </ol> </li> <li>4. Laporan kegiatan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan harian / buku log</li> <li>b. Laporan triwulan</li> <li>c. Laporan akhir</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul</li> <li>▪ Bahan tayang (<i>slide power point</i>)</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ White board</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ Form RTL</li> </ul>	

## BAB VI

### DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Diagram proses pembelajaran yang digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini adalah memberi aba-aba tahapan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada pelatihan ini seperti pada bagan di bawah ini:



Berikut ini adalah rincian rangkaian proses pembelajaran yang digambarkan pada bagan di atas:

### 1. Pembukaan

Proses pembukaan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara dan penjelasan program pembekalan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap program Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual.

### 2. Bela Negara

### 3. Pre Test

### 4. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment*)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pembekalan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pembekalan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus. Proses pembelajaran meliputi:

#### a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

#### b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi

#### c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

#### d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memandu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

**5. Pemberian wawasan**

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi dasar berturut-turut.

**6. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, studi kasus, latihan, dan bermain peran.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

**7. Evaluasi**

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (*refleksi*) dan terhadap pelatih/ fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (*refleksi*) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/ fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator.

**8. Observasi Lapangan**

Dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi lapangan

**9. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

**10. Post Test****11. Evaluasi Penyelenggaraan**

Evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

**12. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan salah satu agendanya adalah serah terima alumni pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual dari Kemenkes kepada Dinas Kesehatan Provinsi.

## **BAB VII**

### **PESERTA DAN PELATIH**

Pada bab ini memuat tentang ketentuan peserta dan pelatih untuk Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual ini, dengan rincian sebagai berikut :

#### **A. PESERTA**

Uraian tentang peserta menjelaskan tentang kriteria dan jumlah peserta

##### 1. Kriteria Peserta

- a. Peserta adalah tenaga kesehatan yang telah lulus seleksi oleh Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan RI sebagai tenaga kesehatan penugasan khusus individual di Puskesmas.
- b. Peserta adalah tenaga kesehatan yang terdiri atas :
  - 1) Dokter
  - 2) Dokter gigi
  - 3) Perawat
  - 4) Bidan
  - 5) Ahli teknologi laboratorium medik
  - 6) Tenaga gizi
  - 7) Tenaga kesehatan lingkungan
  - 8) Tenaga kefarmasian
  - 9) Tenaga kesehatan masyarakat
- c. Bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku selama pembekalan.

##### 2. Jumlah Peserta

Dalam 1 (satu) kelas, peserta berjumlah maksimal 35 orang, dan akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku.

#### **B. PELATIH/ FASILITATOR**

Pelatih yang akan memfasilitasi pada pelatihan disyaratkan memiliki kemampuan di substansi dan kemampuan menyampaikan substansi. Berikut ini persyaratan pelatih/fasilitator pada pembekalan ini adalah:

1. Widyaiswara/SDM Kesehatan
2. Pendidikan minimal sarjana kesehatan
3. Telah mengikuti *Training of Trainer* (TOT) Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual dan/atau *Training of Trainer* (TOT) Pelatihan Keluarga Sehat dan/atau *Training of Trainer* (TOT) Pelatihan Manajemen Puskesmas
4. Diutamakan memiliki pengalaman bekerja di Puskesmas atau tim penyusun kurikulum modul Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual
5. Menguasai substansi yang akan dilatihkan
6. Memahami kurikulum pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual terutama pada Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Dalam proses pembelajaran, pemberian materi dengan metode penugasan dan praktik/observasi lapangan dilakukan dengan *team teaching*.

## **BAB VIII**

### **PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

Penyelenggara dan tempat penyelenggaraan kegiatan pembekalan menentukan keberhasilan dan kualitas pembekalan, berikut ini adalah persyaratan yang ditentukan untuk penyelenggara dan tempat penyelenggaraan pembekalan ini.

#### **A. PENYELENGGARA**

1. Penyelenggara pembekalan ini adalah BBPK/Bapelkes UPT Kementerian Kesehatan atau institusi pelatihan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan
2. Menunjuk seseorang yang memiliki kemampuan dibidang pelatihan dan atau bidang substansi sebagai pengendali proses pembelajaran
3. Mempunyai minimal 1 (satu) orang SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course/TOC*.

#### **B. TEMPAT PENYELENGGARAAN**

Tempat penyelenggaraan pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual adalah BPPK/ Bapelkes/ institusi lainnya yang memenuhi persyaratan sarana dan prasarana kediklatan sesuai dengan tujuan pembekalan.

## BAB IX

### EVALUASI

Pada setiap pembekalan harus dilakukan penilaian terhadap peserta, pelatih, dan penyelenggara untuk mengetahui mutu dari pelaksanaan pembekalan serta pencapaian tujuan pembekalan.

#### A. EVALUASI PESERTA

Pengukuran terhadap hasil belajar dari aspek kognitif dapat dilihat dari kenaikan nilai hasil *pre* dan *post test*.

#### B. EVALUASI PELATIH / FASILITATOR

Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan yang penilaiannya. Evaluasi ini dilakukan oleh peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum dan Khusus
9. Kesempatan Tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan pakaian
12. Kerjasama tim pengajar

#### C. EVALUASI PENYELENGGARA

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

1. Tujuan pelatihan.
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
3. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
4. Manfaat pelatihan bagi instansi.
5. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
6. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
7. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
8. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
9. Pelayanan konsumsi.
10. Pelayanan kesehatan.
11. Pelayanan keputakaan.
12. Pelayanan komunikasi dan informasi

## **BAB X**

### **SERTIFIKASI**

Setiap peserta yang telah mengikuti pembekalan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, akan mendapatkan sertifikat pembekalan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

## TIM PENYUSUN

### Penasehat

Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

### Penanggung Jawab

Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan

### Ketua

Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Teknis

### Sekretaris

Novrita Indra Tiara Kusuma, SKM

### Penyusun

Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat  
Sekretariat Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer  
Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  
Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat  
Direktorat Gizi Masyarakat  
Direktorat Kesehatan Keluarga  
Direktorat Kesehatan Lingkungan  
Direktorat Pelayanan Kefarmasian  
Pusat Data dan Informasi  
Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan  
Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM  
BBPK Ciloto  
BBPK Jakarta

### Anggota Teknis

Nia Fitriasari, S.ST, MKM  
Dr. Anna Sunita, SKM, M.Epid  
Haslinda Daulay, SE, M.Si  
Masnapita, SKM, MKM

### Anggota Administrasi

Wahyu Widiono  
Yulhaidir  
Rismanidar  
Sutaryo

## PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN PEMBEKALAN PENUGASAN KHUSUS TENAGA KESEHATAN INDIVIDUAL

---

---

### A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggungjawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama.

Observasi Lapangan merupakan bagian dari rangkaian proses pembelajaran, karena pada tahap ini dianggap sebagai suatu bentuk pengkayaan dari materi yang telah diajarkan. Tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi peserta dalam melihat penerapan kegiatan pelayanan Puskesmas secara nyata di lapangan.

Selain untuk pencapaian tujuan diatas, OL juga mempunyai dasar pertimbangan berdasarkan teori yang mengatakan bahwa proses belajar dapat terjadi melalui 2 (dua) cara yang berbeda, yaitu :

1. Belajar melalui pemahaman, dimana seseorang mulai belajar ketika munculnya pemahaman atau pengertian yang terjadi akibat adanya hubungan antara suatu hal dengan hal lainnya. Dalam kegiatan ini peserta OL akan mendapat banyak pemahaman baru tentang bagaimana penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas.
2. Belajar melalui contoh, seseorang mulai belajar melalui pengamatannya terhadap tingkah laku orang lain dan secara tidak sadar orang tersebut kemudian meniru tingkah laku yang baru itu. Dalam kegiatan ini peserta OL akan banyak melihat berbagai macam gambaran contoh yang sesuai ataupun tidak sesuai dengan pedoman tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas pada umumnya secara langsung dan hal ini tentunya akan dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan menuju kondisi yang lebih baik lagi dikemudian hari.

### B. TUJUAN OBSERVASI LAPANGAN

#### 1. Tujuan Umum

Setelah selesai melakukan OL, peserta mendapatkan pengalaman nyata tentang penerapan pelayanan kesehatan di Puskesmas yang terintegrasi dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, sebagai satu pengalaman (*lesson learnt*) yang didapat dari proses pelatihan pembekalan penugasan khusus tenaga kesehatan individual.

#### 2. Tujuan Khusus

Setelah selesai OL, peserta dapat:

- a. Mengetahui cara yang dilakukan Puskesmas dalam melakukan:
  - 1) Pelayanan kesehatan lingkungan;
  - 2) Pelayanan kesehatan ibu dan anak serta KB;

- 3) Pelayanan gizi
  - 4) Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit;
  - 5) Pelayanan kesehatan perseorangan
  - 6) Pelayanan promosi kesehatan
  - 7) Pelayanan penunjang .
  - 8) Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.
- b. Mampu menyimpulkan tentang pelayanan kesehatan di Puskesmas lokasi OL

### **C. STRATEGI DAN METODE OL**

Setiap angkatan/kelas peserta dibagi menjadi 3 lokus OL/Puskesmas yang masing-masing terdiri dari 4 kelompok, untuk mengamati, mendapatkan informasi, dan memberi kesimpulan tentang pelaksanaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Pembagian kelompok terdiri dari :

- 1 Kelompok A : Melakukan pengamatan terhadap pelayanan KIA-KB dan pelayanan gizi
- 2 Kelompok B : Melakukan pengamatan terhadap pelayanan kesehatan lingkungan serta pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- 3 Kelompok C : Melakukan pengamatan terhadap pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan penunjang
- 4 Kelompok D : Melakukan pengamatan terhadap pelayanan promosi kesehatan dan pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

### **D. FASILITATOR/PEMBIMBING/PENDAMPING OBSERVASI LAPANGAN**

Pembimbing setiap angkatan dalam kegiatan OL ini adalah:

1. 2 (dua) orang tim fasilitator
2. 4 (empat) orang tenaga Puskesmas
3. 1 (satu) orang panitia Penyelenggara

### **E. PESERTA**

Peserta OL Pembekalan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual ini adalah seluruh peserta yang sudah terdaftar sesuai dengan daftar hadir peserta.

Setiap angkatan/kelas dibagi untuk 3 lokus OL / Puskesmas, masing-masing lokus dibagi menjadi 4 (empat) kelompok untuk melakukan pengamatan di 1 (satu) lokasi sasaran Puskesmas. Setiap kelompok terdiri 2-3 orang.

**F. KRITERIA TEMPAT PKL**

Pemilihan tempat pelaksanaan OL ditentukan pada Puskesmas dengan kriteria:

1. Diutamakan puskesmas yang telah menyelenggarakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
2. Diutamakan Puskesmas Non BLUD
3. Telah disetujui oleh Dinkes Kab/Kota setempat

**G. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Waktu pelaksanaan OL pada pelatihan ini dilaksanakan setelah seluruh materi disampaikan, dan dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan dan tahap presentasi hasil laporan melalui seminar OL sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan. (antara lain: mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan OL, penyampaian kepada Puskesmas pelaksanaan OL hal-hal apa yang akan diamati agar paparan singkat dan dokumen dipersiapkan).
2. Tahap Pelaksanaan, antara lain:
  - a. pemaparan singkat dari Kepala Puskesmas terkait data dasar Puskesmas
  - b. Proses pelaksanaan observasi lapangan di Puskesmas melalui pendataan, pengamatan, dan wawancara.
3. Tahap Penyusunan Laporan Observasi Lapangan  
Masing-masing kelompok menyusun laporan sesuai dengan format laporan yang ditentukan.
4. Tahap Presentasi Hasil Observasi Lapangan  
Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil OLnya di kelas.

**H. PENUTUP**

Kesuksesan kegiatan OL ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya panitia penyelenggara, pengendali pelatihan, fasilitator, pendamping, peserta, pihak tempat OL dan sarana penunjang lainnya. Hal hal lain yang belum tertera pada pedoman ini dapat dicantumkan kemudian. Daftar nama kelompok dan nama nama puskesmas lokasi OL dilampirkan pada lampiran tersendiri.

**TENTATIF JADWAL ORIENTASI LAPANGAN**  
**PEMBEKALAN PENUGASAN KHUSUS TENAGA KESEHATAN INDIVIDUAL**

<b>Jam pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
06.30 – 07.30	Persiapan OL Makan pagi	Lokasi pelatihan	Panitia
07.30 – 08.00	Perjalanan Menuju Tempat OL	Bus	Panitia
08.00 – 11.00	Pelaksanaan OL : 1. Ramah tamah (ucapan selamat datang dari tuan rumah) 2. Penyampaian maksud dan tujuan OL dari Pembimbing OL 3. Paparan singkat Kepala Puskesmas 4. Pelaksanaan OL 5. Penutup / Pamitan	Lokasi OL	MOT
11.00 – 12.00	Perjalanan pulang dari tempat OL	Bus	Panitia
12.00 – 13.00	Ishoma	Lokasi OL	Panitia
13.00 – 13.45	Pengolahan dan pembuatan laporan hasil OL	Lokasi pelatihan	MOT
13.45 – 14.30	Presentasi hasil OL dan diskusi	Lokasi pelatihan	MOT

**SISTEMATIKA PENULISAN**  
**LAPORAN OBSERVASI LAPANGAN**

LAMPIRAN 2

**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang
- B. Tujuan
- C. Sasaran
- D. Waktu dan Tempat

**BAB II : PROSES KEGIATAN OBSERVASI LAPANGAN**

**BAB III: HASIL KEGIATAN OBSERVASI LAPANGAN**

**BAB IV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**